

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 42 disebutkan bahwa “pendidikan harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Pendidikan dilahirkan untuk memperbaiki segala kebobrokan yang sudah mengumpal di segala sendi kehidupan bangsa ini. Di negara Indonesia, masalah pendidikan selalu mendapat perhatian khusus, hal ini terbukti dengan adanya usaha pemerintah yang begitu besar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Di Indonesia merupakan derajat keprofesionalan guru di ukur dari pemenuhan kualifikasi akademik. Untuk menjadi guru harus memenuhi kualifikasi minimum S-1/-D IV dan bersertifikat pendidikan. (Wau, 2016)

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan lembaga pendidikan yang memegang peranan penting dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan bagi mahasiswa untuk menjadi guru yang memiliki atau menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh, melahirkan pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan. Untuk menjadi seorang guru yang profesional tentunya harus didukung oleh minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila mata kuliah yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya , karena tidak ada daya tarik

baginya. Mahasiswa tidak memperoleh kepuasan dalam mempelajari mata kuliah tersebut. Mata kuliah yang menarik bagi mahasiswa, lebih mudah di pelajari, dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar, Namun kenyataannya sebagian mahasiswa yang dididik sebagai calon guru sebenarnya masih ada yang kurang berminat untuk menekuni bidang pendidikan khususnya profesi guru sebagai profesi yang akan dijalannya nanti. (Slameto, 2003).

Berdasarkan hasil observasi terhadap mahasiswa angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan bahwasannya pada seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB) pada umumnya mereka memilih jurusan non kependidikan di Universitas di luar Sumatera, pendidikan geografi merupakan pilihan kedua dan bahkan ke tiga bagi yang mengambil IPS, sebagian mahasiswa memilih jurusan pendidikan geografi bukan sebagai prioritas utama. Faktor lain yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat mengambil jurusan kependidikan, karena pandangan masyarakat bahwa profesi guru bukan merupakan profesi yang menjanjikan, dan kuliah di universitas yang lebih terkenal lebih besar seperti: UI, UGM, ITB yang lebih terkenal dalam lingkungan masyarakat. Kuliah di Universitas Negeri Medan, walaupun kenyataannya mutu pendidikan di Universitas Negeri Medan tidak kalah dengan Universitas lainnya. Hal tersebut di duga menjadi penyebab rendahnya ketertarikan mahasiswa khususnya terhadap profesi guru di jurusan pendidikan geografi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan daftar peserta dan nilai akhir (DPNA) semester ganjil 2015/2016 mahasiswa angkatan 2013 pada semester V (lima) mata kuliah MKDK, seperti: (1.) mata kuliah perkembangan peserta didik, dari 164 mahasiswa jurusan pendidikan geografi yang memiliki nilai (A=79 orang), (B=85 orang), (C=0), dan

(E=0), (2) mata kuliah psikologi pendidikan, dari 167 mahasiswa jurusan pendidikan geografi yang memiliki nilai (A=44 orang), (B=107 orang), (C=15 orang), dan (E=1 orang), (3) mata kuliah profesi pendidikan, dari 167 mahasiswa jurusan pendidikan geografi yang memiliki nilai (A=78 orang), (B=85 orang), (C=3 orang), dan (E=1 orang) (4) mata kuliah filsafat pendidikan, dari 167 mahasiswa jurusan pendidikan geografi yang memiliki nilai (A=52 orang), (B=114 orang), (C=1 orang), dan (E=0), (Sumber: DPNA tahun ajaran 2015/2016, jurusan pendidikan geografi, Puskom Unimed).

Dari hasil nilai DPNA mata kuliah MKDK yaitu, perkembangan peserta didik, psikologi pendidikan, profesi pendidikan, filsafat pendidikan di atas dapat jelaskan jika nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa jurusan pendidikan geografi khususnya angkatan 2013 di tahun ajaran 2015/2016 rata-ratanya yaitu B. Berdasarkan dengan hal tersebut, peneliti mengkaji seberapa besar hubungan minat Mahasiswa menjadi guru dengan nilai mata kuliah bidang kependidikan khususnya mahasiswa Angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Geografi untuk menjadi guru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat di identifikasih masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memilih jurusan pendidikan geografi bukan sebagai prioritas utama.
2. Faktor lain yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat mengambil jurusan kependidikan, karena pandangan masyarakat profesi guru bukan profesi yang menjanjikan.

3. Rendahnya ketertarikan mahasiswa khususnya terhadap profesi guru di jurusan pendidikan geografi Universitas Negeri Medan
4. Mahasiswa tidak memperoleh kepuasan dalam mempelajari mata kuliah kependidikan karena nilai yang diperoleh tidak maksimal.
5. Nilai mata kuliah bidang kependidikan nilai rata-ratanya B, dari empat mata kuliah bidang kependidikan belum ada yang mayoritas nilainya sangat memuaskan yaitu : (Nilai A).

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasih masalah diatas, penelitian ini dibatasi menjadi dua permasalahan antara lain:

1. Nilai mata kuliah bidang kependidikan nilai rata-ratanya B, dari empat mata kuliah bidang kependidikan belum ada yang mayoritas nilainya sangat memuaskan yaitu : (Nilai A).
2. Faktor lain yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat mengambil jurusan kependidikan, karena pandangan masyarakat profesi guru bukan profesi yang menjanjikan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan 2013?
2. Bagaimana nilai 11 mata kuliah bidang kependidikan pada mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan 2013?

3. Apakah terdapat hubungan yang baik antara minat menjadi guru dengan nilai 11 mata kuliah bidang kependidikan pada mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan 2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan tahun 2013 .
2. Untuk mengetahui nilai 11 mata kuliah bidang kependidikan pada mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan tahun 2013 .
3. Untuk mengetahui terdapat hubungan yang baik antara minat menjadi guru dengan nilai 11 mata kuliah bidang kependidikan pada mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan peneliti mengenai minat mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan untuk menjadi guru.
2. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Medan untuk meningkatkan kebijakan dalam nilai mata kuliah dan minat mahasiswa menjadi guru.
3. Sebagai bahan refrensi bagi peneliti berikutnya yang relevan di kemudian hari.